



PROPOSAL

SIMULASI SURVEI AKREDITASI

Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Gedung Epicentrum Walk (Epiwalk)

Jl. Boulevard Epicentrum Selatan,
Kawasan Rasuna Epicentrum Kuningan, Jakarta Selatan

Telp. (021) 29941552, 29941553

Email: info@kars.or.id | Website: www.kars.or.id

Diklat KARS

Peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien merupakan mandat utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) telah menetapkan standar akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan sebagai instrumen sistematis untuk menjamin bahwa seluruh penyedia layanan memenuhi persyaratan mutu, tata kelola, serta budaya keselamatan sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari penyempurnaan kebijakan akreditasi, pada tahun 2024 Kemenkes mengeluarkan regulasi baru melalui Kepmenkes HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Regulasi ini merevisi ketentuan sebelumnya, dengan penekanan bahwa rumah sakit harus memperhatikan mutu dan keselamatan pasien melalui upaya peningkatan mutu internal maupun eksternal, yaitu melalui praktik pelayanan, manajemen risiko, pelaporan keselamatan pasien, dan manajemen mutu yang berkelanjutan.

Selain itu, untuk rumah sakit di kelas paling dasar—khususnya daerah terpencil—dikeluarkan juga Kepmenkes HK.01.07/MENKES/1094/2024 tentang Standar Akreditasi dan Biaya Survei Akreditasi Rumah Sakit Kelas D Pratama. Regulasi ini menegaskan bahwa meskipun rumah sakit kelas D pratama memiliki karakteristik pelayanan dasar, mereka tetap diwajibkan memenuhi standar mutu dan keselamatan pasien, serta tata kelola yang baik sebagai bagian dari sistem akreditasi nasional.

Dengan diterbitkannya regulasi-regulasi terbaru tersebut, penting bagi setiap fasilitas pelayanan kesehatan, baik rumah sakit besar, kecil, maupun kelas dasar untuk melakukan program kegiatan simulasi survei akreditasi. Kegiatan ini diharapkan membantu fasilitas pelayanan kesehatan dalam menerjemahkan regulasi baru ke dalam praktik nyata, sehingga ketika survei akreditasi resmi dilakukan, hasilnya dapat optimal, sekaligus mendorong terciptanya pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif, efisien, berorientasi pada pasien dan yang terpenting: aman serta adil bagi seluruh masyarakat.

Simulasi Survei Akreditasi KARS

Simulasi Survei Akreditasi KARS atau yang lebih dikenal dengan **Survei Simulasi (Sursim)** Akreditasi KARS adalah merupakan kegiatan mensimulasikan survei akreditasi layaknya Survei Akreditasi yang sesungguhnya dan mengevaluasi sejauh mana terjadinya kesenjangan (*gap analysis*) penerapan standar akreditasi di rumah sakit, namun tidak menetapkan status kelulusan rumah sakit tersebut.

Tujuan dilaksanakan Sursim Akreditasi KARS agar rumah sakit dapat mengetahui:

- Kekurangan dan kekurangakuratan dokumen regulasi dan dokumen bukti sesuai standar akreditasi yang sudah dipersiapkan oleh rumah sakit
- Kesenjangan antara standar akreditasi dan penerapannya
- Laporan hasil simulasi yang berupa skoring pencapaian rumah sakit dalam penerapan standar
- Menerima rekomendasi perbaikan, sehingga memudahkan rumah sakit dalam memfokuskan perbaikan dan penyusunan rencana perbaikan

Sursim dilakukan oleh Tim Surveyor yang telah berpengalaman, profesional dan kompeten dalam melaksanakan Survei Akreditasi rumah sakit. Tim Surveyor terdiri dari beberapa orang dan KARS akan menunjuk salah satu dari Tim Surveyor untuk menjadi Ketua Tim.

Dalam melaksanakan Sursim Akreditasi KARS, Surveyor akan mengkaji dokumen regulasi dan dokumen bukti kegiatan sesuai standar dan melakukan konfirmasi dengan tracing ke unit-unit pelayanan dan unit kerja di rumah sakit untuk mengevaluasi kesenjangan (*gap analysis*) antara regulasi dan penerapannya, kemudian Surveyor akan membuat skor dengan mengacu pada hasil Sursim tersebut.

Apa Yang Perlu Dipersiapkan Rumah Sakit?

Kegiatan Sursim Akreditasi KARS dilaksanakan secara secara luring / on site, yaitu telusur dokumen dan lapangan dengan meninjau secara langsung ke rumah sakit. Oleh karena itu diperlukan kesiapan dan kelengkapan dokumen dari unit-unit di rumah sakit yang akan ditelusur layaknya melakukan survei akreditasi yang sesungguhnya. Dalam hal ini, rumah sakit perlu mengupload file-file yang dibutuhkan sesuai standar ke dalam SIDOKAR.

Bagaimana Cara Rumah Sakit Mengajukan Kegiatan Simulasi Survei Akreditasi KARS?

1. Rumah sakit dapat mengirim surat elektronik/email ke alamat sursim@kars.or.id dengan mencantumkan tanggal pelaksanaan yang diinginkan rumah sakit, nomor HP (ponsel) narahubung (kontak person) rumah sakit, serta menginformasikan jenis dan kelas rumah sakit yang akan dilakukan Sursim.
2. Diklat KARS dalam hal ini PIC Sursim akan membalas permohonan rumah sakit untuk memberikan konfirmasi persetujuan tanggal pelaksanaan dan juga menginformasikan nama-nama Tim Surveyor yang akan bertugas.
3. Sebelum pelaksanaan kegiatan, rumah sakit diharapkan sudah memenuhi kewajiban pembiayaan. Namun apabila belum bisa memenuhi kewajiban tersebut maka rumah sakit mengirimkan surat jaminan (*Guarantie Letter*), yang ditandatangani oleh Direktur rumah sakit dan mencantumkan tanggal pembayaran yang akan dilakukan.
4. Setelah kegiatan Sursim selesai dilaksanakan, KARS akan mengirim kuesioner kepada rumah sakit untuk memberikan masukan kepada KARS.

Biaya Kegiatan Sursim Akreditasi KARS

Jumlah surveior, jumlah hari pelaksanaan dan biaya adalah sebagai berikut:

Jenis RS	Tipe RS	Jumlah Surveior	Jumlah Hari	Tarif	PPN	Tariff + PPN
Umum	A	4	3	Rp 55.000.000	Rp 6.050.000	Rp 61.050.000
	B	4	3	Rp 47.000.000	Rp 5.170.000	Rp 52.170.000
	C	2	3	Rp 25.000.000	Rp 2.750.000	Rp 27.750.000
	D	2	3	Rp 25.000.000	Rp 2.750.000	Rp 27.750.000
	C & D Yang memiliki lebih dari 150 TT dan atau memiliki pelayanan risiko tinggi (katerisasi dan atau HD)	3	3	Rp 29.750.000	Rp 3.272.500	Rp 33.022.500
Khusus	A	3	3	Rp 29.750.000	Rp 3.272.500	Rp 33.022.500
	B	2	3	Rp 25.000.000	Rp 2.750.000	Rp 27.750.000
	C	2	3	Rp 25.000.000	Rp 2.750.000	Rp 27.750.000

Keterangan:

- Tarif belum termasuk biaya transportasi dan akomodasi Surveyor

Bila ada hal lain yang ingin ditanyakan atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, dapat menghubungi kontak person sebagai berikut:

- Sdri. Widi dengan No. HP 0822-1134-1155
- Sdr. Barkah dengan No. HP 0822-8822-2240

Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Ketua Eksekutif



Dr. dr. Sutoto, M.Kes., FISQua